

Belanja Kebutuhan Hari Raya

Hari Raya
Natal akan
segera tiba.
Saatnya Anda
dan keluarga
berburu
kebutuhan
Natal.

MARTHAPURI DWI UTARI

DI awal Desember seperti sekarang ini, pusat-pusat belanja telah meriah dengan dekorasi Natal yang membangkitkan antusiasme pengunjung untuk berbelanja kebutuhan hari raya. Seperti Johana Novianti, 28, atau yang akrab disapa Jo. Perempuan yang berprofesi sebagai jurnalis itu biasanya berbelanja kebutuhan seperti baju, sepatu, dan kebutuhan penampilan lain sejak sebulan hingga dua minggu sebelum Hari Natal. "Tapi, belanja makanan atau bahan-bahan untuk masakan saat Natal biasanya dicicil 1-2 minggu sebelum hari H untuk menghindari berjubelnya pengunjung di supermarket," jelasnya.

Namun, Jo mengatakan rencana tersebut tidak menjadi agenda rutin. Pasalnya, Jo tidak selalu merayakan Natal di Jakarta. Hal itu tentu saja akan berpengaruh pada budget yang harus dikeluarkan untuk merayakan Natal karena adanya biaya mudik. Yang pasti, karena statusnya masih lajang, perencanaan keuangan untuk merayakan Natal pun menjadi lebih mudah. "Karena orangtua saya masih bekerja, THR yang saya dapat hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Selain itu, ada anggaran juga untuk membeli beberapa hadiah-hadiah kecil buat orangtua dan beberapa keponakan. Sisanya (THR) ditabung untuk budget *traveling* di akhir tahun. Paling tidak saya anggarkan sisa THR di atas 20%-30% untuk ditabung," papar Jo.

Mike Rini Sutikno, perencana keuangan dari MRE Financial & Business Advisory, mengurai kebutuhan hari raya. Menurutnya, aktivitas dalam perayaan Hari Natal terbagi menjadi empat bagian penting.

Pertama, kaitannya dengan sajian makanan baik untuk makanan sugahan dan makanan hantaran. Kedua, kebutuhan akan penampilan, baik pribadi, maupun interior atau dekorasi rumah. Ketiga ialah kebutuhan untuk beramal dalam bentuk hadiah Natal, angpau, atau sumbangan ke tempat-tempat ibadah. Yang keempat ialah kebutuhan untuk mudik atau merayakan hari raya di tempat Anda tinggal sekarang.

Setelah Anda mengetahui pembagian kebutuhan, langkah selanjutnya ialah menentukan budget. Gunakan THR untuk memenuhi kebutuhan saat hari raya. Mike pun memberikan kebebasan dalam pembagian persentase tiap bagian. "Yang jelas, Anda harus proporsional dalam membagi kebutuhan dengan budget Anda. Biasanya, untuk *charity* memakan 10% dari THR Anda. Namun, alangkah baiknya bila Anda bisa menyisihkan minimal 10% dari THR untuk ditabung," kata Mike. Hal itu tentu saja untuk menghindari kebobolan anggaran seusa hari raya.

Rencanakan waktu yang tepat

Setelah Anda mengatur budget atau anggaran untuk kebutuhan Natal, tentukan waktu yang tepat untuk berbelanja. Ingat, hindari belanja saat akhir pekan. Menjelang Natal, biasanya pusat perbelanjaan akan menggelar pesta diskon dan jumlah pengunjung pun bisa dipastikan akan lebih banyak daripada biasanya, terlebih di akhir pekan.

Sebaiknya Anda mencicil untuk berbelanja kebutuhan Hari Natal. Berbelanja pakaian, sepatu, dan yang berkaitan dengan penampilan Anda serta hadiah-hadiah Natal untuk orang terdekat Anda saat hari raya sebaiknya dilakukan sebulan hingga dua minggu menjelang Natal. Begitu pula dengan dekorasi atau tampilan interior yang akan menghiasi rumah Anda, serta makanan sugahan yang sifatnya tidak mudah basi seperti kue-kue kering. Untuk makanan yang mensyaratkan kondisi segar seperti daging, sayur, ataupun ikan, idealnya Anda berbelanja seminggu hingga tiga hari menjelang hari H. Selamat berbelanja!

marthapuri@mediaindonesia.com

35

**electronic
city**



36



39

OLYMPUS PEN
New Generation System Cameras

43

